



E-ISSN: 2772-1024

P-ISSN:

PROSPEK
Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.3 No.1 (212-219)

**ANALISIS PENGARUH KURS JPY DAN TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT
TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA**

Fera Kristina¹, Rina Pebrianti¹, Nurhayati¹, Siti Umi Rahmawati¹
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

162018005@student.uksw.edu

ABSTRAK

Cadangan devisa digunakan untuk pembiayaan bermacam-macam jenis transaksi internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurs dan tingkat suku bunga kredit terhadap cadangan devisa Indonesia kurun waktu 2011-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, Jurnal, dan sumber lainnya. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi komputer software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan kurs dan tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Secara parsial menunjukkan kurs dan tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Kata kunci : Kurs, Suku Bunga, Cadangan Devisa

ABSTRACT

Foreign exchange reserves are used to finance various types of international transactions. This study aims to determine the effect of the exchange rate and credit interest rates on Indonesia's foreign exchange reserves for the period 2011-2020. This type of research is descriptive quantitative research and uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), Bank Indonesia, Journals, and other sources. Data analysis was carried out by using multiple linear regression test using SPSS version 23 computer software application. The results showed that the exchange rate and interest rate simultaneously had a significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves. Partially shows the exchange rate and interest rates have a significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves

Keywords: Exchange Rate, Interest Rate, Foreign Exchange Reserves

PENDAHULUAN.

Pembangunan yang dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan rakyat dan membangun infrastruktur penunjang fasilitas masyarakat. Faktor yang mendukung kemajuan negara adalah dengan adanya kegiatan perdagangan internasional. Kemudian perkembangan dari perdagangan industri juga harus diikuti dengan sumber kebutuhan yang juga ikut meningkat terutama pada pasar modal yang berkaitan dengan kurs, tingkat suku bunga dan cadangan devisa .

Odili (2014) kurs merupakan variabel dari perkonomian suatu negara yang memacu pada investor tentang cara keseimbangan antara mereka yang berdagang untuk menghasilkan mata uang domestik. Dengan begitu, neraca pembayaran adalah suatu urusan negara yang melakukan perdagangan internasional dan berhubungan dengan nilai tukar mata uang. Menurut odili (2014) tujuan dari kebijakan kurs sendiri sama dengan kesesuaian terhadap pencapaian yang dilakukan pada sektor mikro dan makro dalam jangka internal dan eksternal.

Besar kecilnya cadangan devisa suatu Negara terlihat dari yang diperoleh oleh perdagangan internasional yang dilakukan serta arus modal Negara. Hasil dari perdagangan internasional yang dilakukan suatu Negara akan menghasilkan cadangan devisa yang tersimpan didalam bank. Lalu simpananan bank akan menjadi kurs mata uang yang dihasilkan karena telah melakukan perdagangan. Arunachalam (2010) cadangan devisa dalam arti sempit merupakan kurs mata asing obligasi dan deposito sebagai bagian dari bank moneter dan sentral untuk asset suatu negara. Berikut disajikan cadangan devisa tahun 2020.



Gambar 1. Grafik Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2020

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan cadangan devisa Indonesia menunjukkan bahwa cadangan devisa cenderung berfluktuasi, begitupun dengan tahun-tahun sebelumnya. Posisi cadangan devisa dikatakan aman apabila mencukupi kebutuhan dalam jangka panjang setidaknya 3 bulan sejak melakukan impor barang atau jasa. Apabila impor yang dilakukan tidak dapat bertahan dalam waktu 3 bulan maka cadangan devisa suatu Negara dikatakan rawan akan timbulnya kesulitan. Peningkatan cadangan devisa pada perdagangan internasional juga dapat dilihat dari peningkatan suku bunga dan kurs pada negara. Di samping nilai tukar, ada beberapa faktor lain yang mendukung cadangan devisa seperti peningkatan dan penurunan pada suku bunga. Perubahan pada suku bunga ini memberikan pengaruh yang sangat besar pada permintaan dan penawaran pasar uang domestik. Sayoga & Tan (2017) salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan cadangan devisa baik dari dalam dan luar negeri yaitu dengan melakukan pinjaman dan mengeskpor barang dan jasa dari hasil itu akan menembah cadangan devisa.

Perkembangan perekonomian negara cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Karena perdagangan internasional membutuhkan sumber yang dapat memberikan biaya yang sangat tinggi dan banyak yaitu pada cadangan devisa. Yang harus dikembangkan dan memberikan perubahan pada keperluan transaksi baik dalam pemerintah maupun bank-bank devisa. Dalam kondisi ini perekonomian cenderung membutuhkan dan perlu meningkatkan cadangan devisa. Salah satu faktor yaitu ekspor dan impor. Negara yang berkembang seperti Indonesia selama kurang lebih 3 bulan akan terus meningkatkan suku bunga yang tinggi. Impor, ekspor, tingkat inflasi dan nilai kurs ruiah adalah faktor dari cadangan devisa (Reny, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumus masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana pengaruh kurs nilai mata uang asing terhadap cadangan devisa? 2) bagaimana adanya pengaruh tingkat suku bunga pada cadangan devisa? 3) bagaimana adanya pengaruh kurs nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga pada cadangan devisa?

Maka tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui adanya pengaruh kurs pada cadangan devisa parsial 2) Mengetahui adanya tingkat suku bunga pada cadangan devisa parsial 3) Mengetahui adanya pengaruh kurs nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga pada cadangan devisa secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN.

Pada penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan secara deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dipakai peneliti data time series (runtut waktu) dari tahun 2011-2020. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari macam-macam sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, Jurnal, Buku dan sumber lainnya yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian.

Jenis analisis pendekatan ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2018 : 206) menyatakan analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi data yang sudah terselesaikan dengan tujuan untuk tanpa membuat kesimpulan yang secara relevan atau berlaku umum. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs, tingkat suku bunga kredit terhadap cadangan devisa Indonesia. Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan) untuk memperoleh data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku, atau laporan yang berkaitan dengan kurs, tingkat suku bunga kredit, dan cadangan devisa Indonesia.

Pengujian penelitian ini menggunakan bantuan komputer program software IBM SPSS Statistics Versi 23 for Windows. Pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas, yang dimana jika angka probabilitas hasil analisis $\text{sign} \leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Variabel dalam penelitian ini adalah X_1 : Kurs, X_2 : Tingkat Suku Bunga Kredit, Y : Cadangan Devisa Indonesia.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara kurs dan tingkat suku bunga terhadap cadangan devisa Indonesia. Bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = Cadangan Devisa Indonesia,
- X_1 = Kurs,
- X_2 = Tingkat Suku Bunga Kredit,
- A = Bilangan konstanta,

b_1, b_2 = Bilangan koefisien prediktor.

Kurniawan (2008) menjelaskan menguji variabel (X) guna untuk mengetahui bahwa variabel bebas tersebut apakah benar mempunyai kontribusi terhadap variabel (Y). Hasil pengambilan keputusan uji ini berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas hasil analisis $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sign $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_1) ditolak. Jika $sig. < 0,05$ maka memiliki pengaruh begitupun sebaliknya. Kurniawan (2008) menjelaskan bahwa cara pengujian ini bertujuan untuk untuk menguji secara bersama-sama antara 2 variabel bebas ($X_1, X_2 \dots X_n$) atau lebih dengan variabel terikat (Y). keputusan pengambilan hasil uji berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas hasil analisis $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan hipotesis kerja (H_1) ditolak begitupun sebaliknya. Jika $sig. < 0,05$ maka memiliki pengaruh begitupun sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5 uji t dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial variabel kurs dan tingkat bunga kredit terhadap cadangan devisa dapat dilihat melalui arah tingkat signifikan. Variabel kurs (X1) menunjukkan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ dan tingkat bunga kredit (X2) mempunyai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka hasil uji hipotesis secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dapat di analisis sebagai berikut: 1) Pengaruh kurs terhadap cadangan devisa Indonesia (Y), variabel kurs (X1) dapat dilihat menunjukkan $sig. < \alpha$ ($0,002 < 0,05$). Artinya variabel kurs (X1) berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia (Y); 2) Pengaruh tingkat bunga kredit (X2) terhadap cadangan devisa Indonesia (Y), variabel tingkat bunga kredit (X2) dapat dilihat menunjukkan $sig. < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel tingkat bunga kredit (X2) berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia (Y).

Gambar Tabel 1 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1976814960298997.000	38777382607588.010		50.979	.000		
Kurs (X1)	-1515389400.968	777335688.923	.129	1.949	.002	.991	1.009
Tingkat Suku Bunga (X2)	-64348649751540.480	6242493889291.477	-.680	-10.308	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: Cadangan_Devisa Indonesia (Y)

Berdasarkan tabel 1 uji t dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial variabel kurs dan tingkat bunga kredit terhadap cadangan devisa dapat dilihat melalui arah tingkat signifikan. Variabel kurs (X1) menunjukkan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ dan tingkat bunga kredit (X2) mempunyai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka hasil uji hipotesis secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dapat di analisis sebagai berikut: 1) Pengaruh kurs terhadap cadangan devisa Indonesia (Y), variabel kurs (X1) dapat dilihat menunjukkan $sig. < \alpha$ ($0,002 < 0,05$). Artinya variabel kurs (X1) berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia (Y); 2) Pengaruh tingkat bunga kredit (X2) terhadap cadangan devisa Indonesia (Y), variabel tingkat bunga kredit (X2) dapat dilihat menunjukkan $sig. < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel tingkat bunga kredit (X2) berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia (Y).

Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 1.976E+15 + 0,129 X_1 - 0,680 X_2 + e$. Artinya adalah jika X_1, X_2 adalah nol, maka menunjukkan Variabel Y akan konstan sebesar 1.976.814.960.298.997.000. Apabila terjadi penurunan X_1 sebesar 1, maka menyebabkan akan terjadi kenaikan Y sebesar 0,129 dan demikian sebaliknya. Dan Apabila terjadi kenaikan X_2 sebesar 1, maka akan terjadi penurunan Y sebesar 0,680 dan demikian sebaliknya.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 1.976E+15 + 0,129 X_1 - 0,680 X_2 + e$. Artinya adalah jika X_1, X_2 adalah nol, maka menunjukkan Variabel Y akan konstan sebesar 1.976.814.960.298.997.000. Apabila terjadi penurunan X_1 sebesar 1, maka menyebabkan akan terjadi kenaikan Y sebesar 0,129 dan demikian sebaliknya. Dan Apabila terjadi kenaikan X_2 sebesar 1, maka akan terjadi penurunan Y sebesar 0,680 dan demikian sebaliknya.

Gambar Tabel 2 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101168803961881410 000000000000.000	2	5058440198094070500 00000000000.000	57.393	.000 ^b
	Residual	103120238875527630 000000000000.000		117		
Total		204289042837409040 000000000000.000	119			

a. Dependent Variable: Cadangan Devisa Indonesia (Y)

b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga (X₂), Kurs (X₁)

Berdasarkan Tabel 2 uji F hasil dapat dilihat bahwa regresi pengaruh antara variabel kurs (X_1) dan tingkat bunga kredit (X_2), hasil olah data menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia (Y). Maka dari hasil olah data tersebut diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa variabel kurs (X_1) dan tingkat bunga kredit (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia (Y).

Gambar Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.487	93881284771710.36000

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Bunga (X₂), Kurs (X₁)

b. Dependent Variable: Cadangan_Devisa (Y)

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dapat disimbolkan dengan R² (R Square) adalah sebesar 0,487. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa besaran persentase dari variasi cadangan devisa Indonesia (Y) yang dapat dijelaskan variabel kurs (X_1) dan tingkat bunga kredit (X_2) adalah sebesar 0,487 atau sebesar 48.7%. Sehingga sisa yang dijelaskan variabel-variabel lainnya di luar penelitian adalah sebesar 51,3%. Hasil olah data menunjukkan R adalah sebesar 0,704. Dalam artian hal ini menunjukkan bahwa korelasi bergandanya adalah kuat. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan regresinya adalah 0,513 atau 51.3% merupakan tingkat eror yang dimiliki.

Implikasi Kurs, Tingkat Suku Bunga, dan Cadangan Devisa

Kegiatan perdagangan internasional dilakukan oleh setiap negara untuk memenuhi setiap kebutuhan pada negara tersebut. Setiap negara tentu melakukan perdagangan internasional, hal

tersebut karena tidak ada satupun negara yang mampu mencukupi seluruh kebutuhan negaranya tanpa memerlukan negara lain. Pada perdagangan internasional cadangan devisa memiliki peran yang penting sebagai alat pembayaran dalam perdagangan internasional. Cadangan devisa diperoleh dari beberapa kegiatan seperti ekspor dan impor. Kegiatan ekspor memiliki peranan penting dalam perdagangan internasional, kegiatan tersebut seperti pengiriman barang dan jasa ke luar negeri dapat menambah cadangan devisa suatu negara yang dapat digunakan untuk membiayai banyak kegiatan. Apabila suatu negara memiliki banyak cadangan devisa maka negara tersebut dapat memenuhi kebutuhan di negaranya seperti untuk membayar barang-barang kebutuhan yang diimpor (barang modal, kebutuhan pokok, dan teknologi), dapat digunakan untuk memalukan pembangunan fasilitas umum dalam negeri, membayar hutang luar negeri, digunakan untuk membayar jasa dari luar negeri dan berbagai keperluan lainnya yang tentunya dapat digunakan dalam kegiatan perdagangan internasional.

Cadangan devisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah kurs. Kurs adalah nilai tukar dalam negeri terhadap mata uang asing yang digunakan untuk mendukung transaksi dalam perdagangan internasional. Kurs berperan dalam menentukan daya beli terhadap barang-barang yang diperdagangkan karena terjadinya perubahan kurs akan mempengaruhi harga barang yang diperjualbelikan. Terjadinya depresiasi mata uang suatu negara akan menyebabkan kecenderungan impor menurun namun harga barang impor cenderung naik dan ekspor meningkat namun kecenderungan harga barang ekspor menurun. Hal tersebut dapat meningkatkan neraca perdagangan Indonesia. Begitupun sebaliknya, apabila terjadi apresiasi mata uang rupiah terhadap mata uang asing akan menyebabkan kecenderungan ekspor menurun dan impor meningkat. Hal tersebut karena apabila nilai mata uang suatu negara mengalami kenaikan maka harga barang ekspor diluar negeri menjadi mahal sehingga dapat mengurangi jumlah ekspor. Apabila nilai tukar rupiah stabil dapat menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia adalah kuat yang dapat mendatangkan devisa yang lebih banyak.

Tingkat suku bunga juga dapat mempengaruhi cadangan devisa. Hal tersebut karena apabila tingkat suku bunga naik menyebabkan para masyarakat maupun investor kehilangan atau penurunan hasrat untuk memegang uang. Hal tersebut memicu kecenderungan bahwa masyarakat dan investor akan memilih untuk mengalirkan dana yang dimiliki ke luar negeri sehingga terjadi aliran keluar cadangan devisa yang menyebabkan defisitnya neraca pembayaran. Pergerakan suku bunga berbanding terbalik dengan cadangan devisa. Apabila tingkat suku bunga naik akan menyebabkan cadangan devisa berkurang, begitupun sebaliknya apabila tingkat suku bunga turun akan menyebabkan cadangan devisa berkurang. Kedua variabel dalam penelitian ini yakni variabel kurs dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

Berikut ini adalah penjelasan pengaruh antara variabel bebas Kurs (X_1) dan Tingkat Bunga Kredit (X_2) terhadap variabel terikat Cadangan Devisa Indonesia (Y).

Pengaruh Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kurs JPY terhadap cadangan devisa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil olah data menunjukkan pada nilai koefisien regresi kurs bernilai positif sebesar 1.949 dan nilai sig 0,002 lebih kecil dari pada level of significant (α) 0,05. Perekonomian suatu negara akan kuat jika nilai tukar valuta asing atau kurs tinggi. Dengan adanya proses perdagangan internasional khususnya ekspor akan berpengaruh terhadap cadangan devisa suatu negara. Dengan kegiatan ekspor yang tinggi maka akan meningkatkan cadangan devisa Indonesia. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwasannya semakin besar nilai tukar valuta asing atau kurs negara Indonesia, maka akan membuat cadangan devisa Indonesia semakin tinggi demikian sebaliknya.

Kurs dan devisa mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Suatu negara yang mempunyai cadangan devisa yang besar membuat suatu negara tersebut lebih mudah dalam melakukan transaksi perdagangan internasional. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan nilai kurs semakin kuat dan tinggi. Hasil yang diperoleh setelah pengujian secara parsial menunjukkan

bahwa kurs berpengaruh signifikan secara parsial terhadap cadangan devisa Indonesia. Hasil dari pengujian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniantara dan Budhi pada tahun 2012. Hasil penelitian dari Juniantara dan Budi menunjukkan bahwa kurs mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap cadangan devisa nasional. Apabila nilai valuta asing atau kurs naik akan menyebabkan kenaikan pada devisa negara.

Stabilnya kondisi perekonomian juga dipengaruhi dengan adanya dukungan dari pemerintah. Apabila perekonomian suatu negara stabil juga berdampak meningkat devisa suatu negara. Selain itu, perekonomian yang stabil dapat menarik minat investor asing supaya berinvestasi di pasar keuangan Indonesia. Dengan adanya para investor yang menjalankan kegiatan investasi di pasar keuangan Indonesia dapat berdampak pada surplusnya neraca transaksi berjalan. Hal tersebut dapat meningkatkan cadangan devisa Indonesia. Oleh karena itu, pada masa mendatang apresiasi nilai tukar rupiah menjadi pilihan yang tepat.

Agar nilai tukar rupiah menguat memerlukan pengkajian secara mendalam pada depresiasi mata uang asing terhadap rupiah. Sehingga ketika melakukan transaksi perdagangan internasional berupa ekspor barang maupun jasa di luar negeri dapat bersaing. Dengan demikian pada kegiatan ekspor yang terus menerus dan nilai tukar rupiah yang semakin tinggi dapat membuat cadangan devisa Indonesia meningkat.

Pengaruh Tingkat Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan hasil olah data pengujian dapat disimpulkan bahwa tingkat bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa. Nilai koefisien sebesar -0,680 memiliki arti bahwa apabila suku bunga kredit meningkat sebesar 1%, maka cadangan devisa Indonesia tahun 2011-2020 akan berkurang sebesar 0,680 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) yang menghasilkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal tersebut berarti cadangan devisa akan semakin berkurang apabila suku bunga kreditnya naik. Penelitian yang dilakukan oleh Adiyadna (2017) juga menunjukkan hasil bahwa suku bunga kredit memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Tingkat bunga memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia karena apabila suku bunga naik, cadangan devisa Indonesia akan menurun. Hal tersebut dapat terjadi karena masyarakat atau badan usaha cenderung menggunakan dana yang mereka miliki untuk keperluan investasi di pasar uang berupa tabungan dan deposito dikarenakan tingkat suku bunga bank ikut meningkat. Hal tersebut tentu saja sangat mempengaruhi cadangan devisa yang menjadi menurun.

Kelancaran kegiatan produksi dalam menghasilkan suatu produk yang berorientasi pada ekspor dapat didorong dengan modal kerja. Modal kerja sendiri dapat diperoleh dari tingkat suku bunga yang juga mendorong kegiatan produksi. Menurut Mankiw (2000) tingkat suku bunga yang turun akan menyebabkan masyarakat menjadi meminjam kredit di bank dan mempergunakan kredit tersebut untuk kegiatan investasi sehingga produksi yang meningkat menyebabkan ekspor juga akan meningkat. Dengan adanya kegiatan perdagangan internasional terutama kegiatan ekspor barang dan jasa, maka berpengaruh pada devisa negara Indonesia semakin meningkat.

KESIMPULAN.

Berdasarkan dari hasil uraian pembahasan dan analisis data dapat dibuat simpulan hasil penelitian. Dapat disimpulkan variabel kurs dan tingkat bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Dari hasil olah data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari kurs bernilai positif sebesar 1.949 dan nilai sig 0,002 lebih kecil dari pada level of significant (α) 0,05. Pada variabel tingkat suku bunga kredit menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Dari hasil olah data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari tingkat bunga kredit bernilai negatif sebesar -10.308 dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari pada level of significant (α) 0,05. Diperoleh hasil olah data variabel kurs dan tingkat bunga kredit

menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Dilihat dari nilai sig 0,000 lebih kecil dari pada level of significant (α) 0,05. Sebesar 48.7% dapat di pengaruhi variabel kurs dan tingkat bunga. Sisanya 51.3% dapat di pengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA.

- Adiyadna, Made Santana Putra. 2017. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar Amerika, Suku Bunga Kredit, dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2015. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)* Vol. 7, No, 1.
- Agustina dan Reny. 2014. Pengaruh Ekpor, Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*: vol.4-no 02.
- Astuti. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar Kurs, Kurs Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG, *Diponegoro Journal Of Social And Politic Of Science* 2013 hal 1-8.
- Diphayana, W. 2018. *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama)
- Juniantara, I. P. K. dan Sri Budhi, M. K.. 2012. *Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol 1, No. 1, Penerbit Universitas Udayana, Bali.
- Kamnar, Neda Popovsk; dkk. 2016. *Determinants Of The International Reserves In The Republic Of Macedonia. Journal Articles Center For Economic*. Vol. 11(2). 51-61.
- Kurniawan, Deny. 2008. *Regresi Linier (Linear Regression)*. Online.
- Rahmawati, E. Y., Ismanto, B., & Sitorus, D. S. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019. *Jurnal Ecodunamika*, 3(2), 1–12.
- Jhingan, M. L. 2008. *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta; Erlangga.
- Putra, Ida Bagus Putu Purnama. 2013. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri, Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2011*. ISSN : 2302-0178, Vol. 2, No. 11 : 533-538.
- Raharjo Sugeng. 2018, *Pengaruh Kurs, Nilai Kurs Rupiah, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia, STIE" AUB" Surakarta*.
- Sonia. Pengaruh Kurs, Tingkat Kurs Terhadap Ekspor Impor Dan Cadangan Devisa Indonesia, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-jurnal Epunud*. 5 10:1077-1102.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Suryati. 2015. Pengaruh Kurs, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah/Us Dollar Terhadap Return Saham Property Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Serat Actiya-Jurnal Ilmiah Untag Semarang*. ISSN:2302-2752, Vol.4 no.3.
- Widyasa. 2018. Pengaruh Tingkat Kurs, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Suku Bunga Domestik Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 60* No 1.